

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan ditemukan bahwa rasio efektivitas memiliki nilai rata-rata sebesar 98,225% yang berada pada kriteria efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemerintah Kabupaten Gorontalo mampu mencapai target yang ditetapkan, meskipun terdapat empat tahun data yakni 2005, 2010, 2011 dan 2012 yang realisasi penerimaan Mineral Bukan Logam dan Batuan lebih kecil dibandingkan dengan nilai target pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.
2. Efektivitas pajak mineral bukan logam dan batuan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2005-2014 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan tingkat koefisien determinasi sebesar 30,6%. Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa ketika Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan semakin besar, maka Pendapatan Asli Daerah juga semakin besar. Pengaruh yang besar ini diakibatkan karena Pemerintah Kabupaten Gorontalo terus mengupayakan langkah-langkah konkrit dalam menanggulangi berbagai hal terkait dengan kendala pemungutan pajak

daerah, misalnya dengan menerapkan sanksi. Pemerintah dibawah kepemimpinan Bupati periode 2005-2014, terus menggenjot berbagai sumber penerimaan daerah melalui pajak khususnya Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang disajikan peneliti dengan melihat hasil penelitian yang ditemukan yakni sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Gorontalo diharapkan untuk terus memperhatikan penetapan target dalam setiap penentuan anggaran pemerintah terkait dengan penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan yang cenderung penetapannya terlalu tinggi. Selain itu juga, pemerintah dalam hal ini Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) diharapkan agar terus menjaga ataupun mempertahankan realisasi penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan untuk kedepannya, agar penerimaan pajak mineral bukan logam dan batuan meningkat dan mampu mendorong kemampuan penerimaan Pendapatan Asli Daerah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum atau belanja daerah.
2. Terkait dengan penelitian tentang pajak mineral bukan logam dan batuan yang telah dilakukan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya, yang menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi dimasa yang akan datang, agar dapat mempertajam atau mengembangkan aspek

penelitian yang dilakukan dengan cara menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah. Sehingga penelitian ini dapat menjadi sumber pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi dalam sektor perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqualdo Nobel. 2013. Potensi Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ekonomi*. Volume 21, Nomor 3, September 2013.
- Iktama Siska. 2013. Analisis Potensi Dan Efektivitas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Volume 1, Nomor 1, 2013.
- Indrawati Toti. 2013. Analisis Kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. Nomor 9, Juli 2013.
- Juniarti Eva, Nurazi, Sunoto. 2011. Analisis Potensi Dan Efektivitas Pemungutan Pajak Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan*. Volume 4, Nomor 1, Juni 2011.
- Lasut Pamela, Nangoy, Pusung. 2014. Efektivitas Penerimaan Pajak Pengambilan Dan Pengolahan Mineral Bukan Logam dan Batuan Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA*. Volume 2, Nomor 4, Desember 2014.
- Rahmawati Indah. 2014. Analisis Potensi Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah*.
- Sani. 2013. Efektivitas Dan Efisiensi Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Di Kabupaten Sambas. *Jurnal EKSOS*. Volume 9, Nomor 1, Februari 2013.
- Sani. 2013. Potensi Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Dengan Analisis SWOT Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. Volume 5, Nomor 2, Juni 2013.
- Setiawan Arif. 2009. Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Pengambilan Dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Boyolali. *Tugas Akhir*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sunyoto Danang. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: Refika Aditama.

- Syah Irwan. 2014. Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Syukur Abdul. 2014. Himpunan Lengkap Undang-Undang Tentang Pemerintah Daerah. Jogjakarta: Saufa.
- Wangka Fransisca Melisa, Mawikere. 2015. Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Berdasarkan Ketetapan Pajak Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung. *Jurnal EMBA*. Volume 3, Nomor 2, Juni 2015.
- Widowati Noor, Fitrayati. 2014. Analisis Efektivitas Potensi Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 2, Nomor 2, 2014.
- Yulianasari Nina. 2014. Efektivitas Penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Volume 8, Nomor 1, Juni 2014.